

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP TANWIR SURABAYA

Oleh :

Irma'atul Nuvianti¹⁾, Amrozi Khamidi²⁾, Mohammad Syahidul Haq³⁾, Andi Kristanto⁴⁾, Karwanto⁵⁾, Syunu Trihantoyo⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Surabaya
email: Irmanuvianti13379@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 6 Juli 2025
Revisi, 19 Agustus 2025
Diterima, 14 September 2025
Publish, 15 September 2025

Kata Kunci :

Lingkungan Belajar,
Hasil Belajar,
SMP Tanwir Surabaya,
Regresi Linear.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Tanwir. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SMP Tanwir Surabaya. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu peserta didik kelas VII yang berjumlah 120 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) untuk variabel lingkungan belajar dan nilai rapor/nilai ujian untuk variabel hasil belajar. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik, dibuktikan dengan nilai signifikansi (p-value) yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi positif. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa 38,5% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung di SMP Tanwir Surabaya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nama: Irma'atul Nuvianti
Afiliasi: Universitas Negeri Surabaya
Email: Irmanuvianti13379@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan sumber daya manusia, dan keberhasilan pendidikan seringkali diukur dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan minat, tetapi juga oleh faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar mencakup segala sesuatu yang berada di sekitar peserta didik yang dapat memengaruhi proses dan pencapaian belajarnya, meliputi lingkungan fisik (sarana dan prasarana sekolah, kebersihan, kenyamanan kelas), lingkungan sosial (interaksi antar peserta didik, hubungan guru-peserta didik), dan lingkungan non-fisik atau emosional (suasana kelas, tata tertib, dukungan). Di SMP Tanwir, peningkatan kualitas hasil belajar merupakan fokus utama. Oleh

karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji sejauh mana lingkungan belajar yang ada di SMP Tanwir, khususnya bagi peserta didik kelas VII, berkontribusi terhadap hasil belajar mereka. Data peserta didik kelas VII dipilih karena mereka merupakan kelompok yang baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah menengah, sehingga pengaruh lingkungan belajar diharapkan lebih menonjol. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konkret bagi pihak sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan yang optimal untuk mendukung pencapaian akademik.

Lingkungan belajar merupakan seperangkat kondisi dan faktor eksternal di sekitar peserta didik yang memengaruhi proses interaksi belajar-mengajar (Sudjana, 2009). Secara umum, lingkungan belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu

lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik berkaitan dengan fasilitas yang tersedia di sekolah, seperti kondisi ruang kelas, ketersediaan media pembelajaran, pencahayaan, serta kebersihan yang mendukung kenyamanan belajar. Sementara itu, lingkungan sosial berhubungan dengan interaksi dan hubungan antarindividu di lingkungan sekolah, seperti hubungan antara guru dan siswa, interaksi antarsiswa, serta dukungan dari komunitas sekolah. Lingkungan belajar yang positif dan kondusif diyakini dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar (Purwanto, 2010).

Hasil belajar sendiri didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang relatif menetap pada diri seseorang setelah melalui proses pembelajaran (Bloom dalam Saryono, 2010). Hasil belajar mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, aspek afektif yang berkaitan dengan sikap, serta aspek psikomotorik yang melibatkan keterampilan. Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar biasanya diukur melalui nilai tes, nilai rapor, atau indeks prestasi yang mencerminkan pencapaian akademik peserta didik.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara lingkungan belajar dan hasil belajar. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik, disertai dukungan sosial dari guru dan teman, serta suasana yang aman dan nyaman, terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi peningkatan capaian akademik siswa (Wulandari & Lestari, 2017). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu Lingkungan Belajar, dan variabel dependen, yaitu Hasil Belajar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis sejauh mana kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan serta arah hubungan yang terjadi di antara keduanya secara statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tanwir Surabaya pada semester ganjil tahun ajaran 2024. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sedang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, sehingga sesuai dengan fokus kajian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Tanwir Surabaya, dengan jumlah sampel sebanyak 120 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (census

sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya masih memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh.

Instrumen penelitian terdiri dari dua variabel utama, yaitu Lingkungan Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y). Variabel Lingkungan Belajar diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang berisi 15 butir pernyataan yang diisi oleh peserta didik, sedangkan variabel Hasil Belajar diukur menggunakan data dokumentasi sekolah berupa nilai rapor atau nilai ujian akhir semester yang berskala rasio.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang variabel penelitian dan statistik inferensial dengan metode analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji terlebih dahulu melalui uji normalitas dan linearitas sebagai prasyarat analisis. Selanjutnya, uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi Lingkungan Belajar dalam menjelaskan variasi pada Hasil Belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Lingkungan Belajar (X)

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas VII terhadap lingkungan belajar di SMP Tanwir berada pada kategori *sangat baik* dengan rata-rata skor sebesar 4,25 dari skala 5. Dimensi lingkungan sosial yang mencakup interaksi antara guru dan siswa serta hubungan antarteman sebaya memperoleh skor tertinggi, menunjukkan bahwa aspek sosial di sekolah ini berperan besar dalam menciptakan suasana belajar yang positif.

Hasil Belajar (Y)

Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VII, berdasarkan nilai ujian akhir, adalah 85,50. Sebaran nilai menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai standar ketuntasan minimum, menandakan keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana) Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis adalah: $Y = 45,123 + 0,789X$. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p-value = 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Tanwir. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa 38,5% variasi dalam hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan belajar, sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau kompetensi guru.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan belajar memiliki peran penting dalam pencapaian akademik siswa. Nilai koefisien regresi positif ($b = 0,789$) menunjukkan bahwa semakin baik dan kondusif lingkungan belajar yang dirasakan peserta didik, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Di SMP Tanwir Surabaya, tingginya skor kuesioner menunjukkan bahwa secara umum peserta didik merasa nyaman dan didukung oleh lingkungan sekolahnya. Faktor-faktor seperti kebersihan kelas, fasilitas yang memadai, serta interaksi positif antara guru dan teman sebaya diduga menjadi pendorong utama peningkatan hasil belajar siswa.

Namun demikian, nilai R^2 sebesar 0,385 juga menunjukkan bahwa peran lingkungan belajar bukan satu-satunya faktor penentu hasil belajar. Faktor internal peserta didik seperti kedisiplinan, minat belajar, serta faktor eksternal lainnya seperti dukungan keluarga juga memiliki pengaruh yang besar. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus mengoptimalkan lingkungan belajar sekaligus memperhatikan aspek-aspek lain yang dapat mendukung keberhasilan akademik siswa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Tanwir. Lingkungan belajar berkontribusi sebesar 38,5% terhadap variasi hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Saran

1. Bagi SMP Tanwir: Disarankan agar pihak sekolah mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar, terutama pada aspek fisik dan sosial, agar tetap kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Program seperti *Kelas Bersih dan Nyaman* atau kegiatan pembinaan hubungan guru-siswa dapat menjadi langkah strategis.
2. Bagi Peserta Didik: Diharapkan siswa dapat lebih proaktif dalam memanfaatkan serta menjaga lingkungan belajar yang telah disediakan oleh sekolah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi, minat, atau kompetensi guru, untuk menghasilkan model prediktif yang lebih komprehensif.

5. REFERENSI

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company. (Adaptasi dari literatur Saryono, 2010).

Khasanah, I. I., & Seltiawan, D. (2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal PAI Radeh Fatah*, 1(2), 164-180.

Prantauwati, K., Syaiful, S., & Maison, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Sempelstet Gelnap SMPN 3 Tungkal Ulu di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3061-3068.

Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2009). *Pemilihan Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, S., & Lelstari, A. Y. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPEL)*, 5(2), 1-15.